



MUNAS
FoSSEI XIV
MALANG 2016

Booklet Peserta



❖ **Sambutan Ketua Pelaksana Munas FoSSEI 2016**

Assalamu'alaikum Warohamatullah Wabarokatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji serta syukur marilah kita curahkan kehadiran Allah SWT karena atas nikmat serta karunianya kita masih diberikan kesempatan untuk terus berjuang khususnya dalam hal membumikan islam dalam bidang ekonomi. Dan Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada tauladan ekonom rabbani sedunia beliau adalah Rasulullah SAW.

"la lembut tatkala engkau menempatkannya pada JalanNya. Ia menyinari kegelapan saat semua cahaya padam dan temaran. Ia menyemangati saat engkau putus asa. Ia menuntun saat semua jalan bermuara pada kelalaian. Namun di kesehariannya ia membutuhkan ikhtiar dan keistiqmohan. Karena ia adalah tugas dan kewajiban. Secuil kata yang sering bergumam dalam hati dan telinga, yang bernama dakwah." (dikutip dari novel tuhan aku bosan berdoa karangan Muhammad Taufiq hal 56).

Selamat datang kami ucapkan kepada seluruh peserta Musyawarah Nasional Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (MUNAS FoSSEI XIV) di kampus Universitas Brawijaya bumi Arek Malang . Suatu kehormatan bagi kami dan FoSSEI regional Malang dan Jawa Timur untuk mempersembahkan acara tahunan terbesar dari Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam di tahun 2016.

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh jajaran Universitas Brawijaya, CIES FEB UB, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Panitia MUNAS FoSSEI XIV dan juga seluruh pihak yang telah membantu untuk menyukseskan acara ini. Dan kami selaku panitia penyelenggara MUNAS FoSSEI XIV juga meminta maaf apabila dalam acara ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal-hal lainnya. Semoga dengan adanya acara ini dapat menambah keistiqomahan dan memperkuat ukhuwah kita dalam mendakwahkan ekonomi islam di bumi Indonesia dan dunia dalam satu tujuan meraih Ridho Allah SWT.

*Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui bahwa sesungguhnya hati-hati kami ini, telah berkumpul karena cinta-Mu,
dan berjumpa dalam ketaatan pada-Mu,
dan bersatu dalam dakwah-Mu,
dan berpadu dalam membela syariat-Mu.
Maka ya Allah, kuatkanlah ikatannya,
dan kekalkanlah cintanya,
dan tunjukkanlah jalannya,
dan penuhilah ia dengan cahaya yang tiada redup,
dan lapangkanlah dada-dada dengan iman yang berlimpah kepada-Mu,
dan indahny takwa kepada-Mu,
dan hidupkan ia dengan ma'rifat-Mu,
dan matikan ia dalam syahid di jalan-Mu.*

Sesungguhnya Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

Aamiin...

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Akhukum fillah

Muhammad Taufiq BNP



❖ Daftar Isi

Cover.....	1
Sambutan Ketua Pelaksana	2
Daftar Isi.....	4
Mars FosSEI.....	5
Tujuan MUNAS XIV dan RAKERNAS IX.....	6
Rangkaian Acara.....	6
Rundown Acara.....	7
Tata Cara dan Ketentuan Pendaftaran Peserta	
a) Persyaratan Peserta.....	10
b) Persyaratan Berkas Peserta.....	10
c) Mekanisme Pendaftaran & Pembayaran.....	10
d) Mekanisme Konfirmasi & Pendaftaran Ulang.....	11
Fasilitas Peserta.....	12
Tata Tertib Peserta	
a) Aturan-Aturan Peserta.....	12
b) Kewajiban dan Kelengkapan Peserta.....	13
c) Alur Perizinan.....	13
d) Ketentuan <i>Dresscode</i>	14
Tata Cara Berpartisipasi dalam Sidang.....	15
Tata Tertib Sidang.....	16
Kriteria Presidium Sidang.....	19
Draft Persidangan.....	20
Ketentuan Penjemputan Peserta.....	42
Rute Transportasi (Terminal, Stasiun, Bandara).....	42
Lampiran-Lampiran.....	45

❖ Mars FosSEI “EKONOM ROBBANI”

Ekonom Muda, Hey Ekonom Rabbani!
Tempa dirimu tuk bangun bangsa madani
Ekonom Cerdas, Hey Ekonom Rabbani!
Mari mandiri kembangkan potensi
Berjuang jangan mengeluh meski tubuhmu berpeluh
Karena kemiskinan semakin membunuh

Bertransaksi adil, tinggalkanlah tipu daya
Yakinlah Ekonomi Islam kan jaya.. 2x

*Reff:

Bangkitlah Bangkitlah Pemuda Mulia
Bersatu padu Lintasi Khatulistiwa
Majulah Hei Ekonom Rabbani Bisa
Mari Sembuhkan Ekonomi Dunia
Berbagi sesama... Ketuk Nuraninya...
Yakin Ekonomi Islam Kan Jaya
Berbagi sesama... Ketuk Nuraninya...
Yakin Ekonomi Islam Kan Jaya
Ha ha.. Ha ha ha.. Ha ha..ha ha 2x

Berjuang jangan mengeluh, meski tubuhmu berpeluh
Karena kemiskinan semakin membunuh

Bertransaksi adil, tinggalkanlah tipu daya
Yakinlah Ekonomi Islam kan jaya.. 2x*

Back to Reff

Ekonom Muda Hey Ekonom Rabbani!

❖ **Tujuan MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI**

1. Merestrukturisasi kepengurusan FoSSEI selama periode 2016-2017;
2. Melanjutkan tongkat estafet kepengurusan FoSSEI;
3. Memberikan konsep dan rekomendasi kegiatan yang inovatif, kreatif, analitif untuk pergerakan Ekonomi Islam di level mahasiswa;
4. Sarana edukasi dan dakwah Ekonomi Islam.

❖ **Rangkaian Acara**

Lomba Essay dan Poster untuk SMA/MA/Sederajat	Pre-event
Seminar Nasional Ekonomi Islam Tema " <i>Peran Ekonomi Islam dalam Pembangunan Berkelanjutan</i> "	6 September 2016
Musyawahar Nasional XIV FoSSEI	7 – 8 September 2016
<i>Talk Show Srikandi</i>	9 September 2016
Rapat Kerja Nasional XIV FoSSEI	9 September 2016
<i>Gathering Night</i>	9 September 2016
<i>Field Trip</i>	10 September 2016

❖ Rundown Acara

Selasa 6 September 2016

Seminar Nasional dan *Opening Ceremony*

Waktu	Kegiatan
07.00-08.00	<i>Open gate</i> dan registrasi
08.00-09.00	<i>Opening Ceremony</i>
09.00-09.10	Tilawah Al-Qur'an
09.10-09.15	Sambutan Ketua Pelaksana
09.15-09.20	Sambutan Presnas FosSEI
09.20-09.30	Sambutan Kepala PKEBI
09.30-09.40	Sambutan Rektor
09.40-10.00	Keynote Sesi 1 Dr. H. Soekarwo S.H. M.Hum (Gubernur Jawa Timur)
10.00-10.30	Materi 1 H. Eddy Rumpoko (Walikota Batu)
10.30-11.00	Materi 2 Abdullah Azwar Anas S.Pd, S.S., M.Si (Bupati Banyuwagi)
11.00-11.30	Materi 3 Prof. Dr. Chandra Fajri Ananda, SE., M.Sc (Dekan FEB UB)
11.30-12.00	Tanya Jawab
12.00-12.30	ISHOMA
12.30-12.45	Acara Hiburan
12.45-13.05	Keynote Sesi 2 Muliaman D Hadad Ph.D (Ketua Dewan Komisiner OJK)
13.05-13.35	Materi 1 Imam Teguh Saptono (Direktur Utama BNI Syariah)
13.35-14.05	Materi 2 Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA (Ketua BAZNAS)
14.05-14.35	Materi 3 Prof. Dr. Ubud Salim (Dosen FEB UB)
14.35-15.05	Tanya Jawab
15.05-15.20	Penyerahan Penghargaan <i>Best Essai</i> dan Poster
15.20-15.30	Do'a dan Penutup

Rabu 7 September 2016

Musyawahar Nasional XIV FoSSEI

Waktu	Kegiatan
03.00 – 04.00	Qiyamul Lail dan Dzikir pagi
04.00 – 05.00	Sholat Shubuh, Pembacaan Al Ma'tsurot, Kultum Pagi
05.00 – 07.00	Bersih-bersih, makan pagi, dan dhuha
07.00 - 07.30	Mobilisasi Peserta menuju Hall Villa Mawar
07.30 – 11.30	Musyawahar Nasional
11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur
12.00 – 12.30	Makan Siang
12.30 – 15.30	Musyarah Nasional
15.30 – 16.00	<i>Break Ashar</i>
16.00 – 17.15	Musyawahar Nasional
17.15 – 19.00	ISHOMA
19.00 – 23.00	Musyawahar Nasional
23.00 - 03.00	Istirahat

Kamis 8 September 2016

Musyawahar Nasional XIV FoSSEI

Waktu	Kegiatan
03.00 – 04.00	Qiyamul Lail dan Dzikir pagi
04.00 – 05.00	Sholat Shubuh, Pembacaan Al Ma'tsurot, Kultum Pagi
05.00– 07.00	Bersih-bersih, makan pagi, dan dhuha
07.00-07.30	Mobilisasi Peserta menuju Hall Villa Mawar
07.30 – 11.30	Musyawahar Nasional
11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur
12.00 – 12.30	Makan Siang
12.30 – 15.30	Musyarah Nasional
15.30 – 16.00	<i>Break Ashar</i>
16.00 – 17.15	Musyawahar Nasional
17.15 – 19.00	ISHOMA
19.00 – 23.00	Musyawahar Nasional
23.00 – 03.00	Istirahat

Jumat 9 September 2016

Rapat Kerja Nasional IX FoSSEI dan *Gathering Night*

Waktu	Kegiatan
03.00-04.00	Qiyamul Lail dan Dzikir Pagi
04.00-05.00	Shalat Shubuh, pembacaan Al ma'tsurot, Kultum Pagi
05.00-06.30	Bersih diri, makan pagi, Dhuha
06.30-07.00	Mobilisasi Peserta menuju Hall Villa Mawar
07.00-11.00	Rakernas
11.00-12.20	Sholat Jumat Ikhwan dan <i>Talkshow</i> Srikandi Akhwat
12.20-12.35	Menuju Hall Villa Mawar Ikhwan dan Sholat Dhuhur Akhwat
12.35-13.00	Makan Siang
13.00-15.30	Rakernas
15.30-16.00	<i>Break Ashar</i>
16.00-17.15	Rakernas
17.15-19.00	Istirahat, Sholat Maghrib dan Isya
19.00-19.15	Mobilisasi Peserta ke Lapangan Panderman View
19.15-22.00	<i>Gathering Night</i>
22.00-22.30	Mobilisasi Peserta ke Penginapan

Sabtu 10 September 2016

Field Trip

Waktu	Kegiatan
03.00-04.00	Qiyamul Lail dan Dzikir Pagi
04.00-05.00	Shalat Shubuh, pembacaan Al ma'tsurot, Kultum Pagi
05.00-07.00	Bersih diri, makan pagi, Dhuha
07.00 - 07.30	Persiapan Peserta Menuju Bus
07.30 - 09.00	Menuju Selecta
09.00 - 09.30	Foto Bersama
09.30 – 12.00	Field Trip Berlangsung
12.00 - 13.00	ISHOMA
13.00 - 14.30	Field Trip dan Persiapan Menuju pusat Oleh-oleh
14.30 - 16.00	Menuju Pusat Oleh-oleh Brawijaya
16.00 - 16.45	Peserta Belanja Oleh-Oleh
16.45 – 17.00	Peserta Kembali ke Bus
17.00 - selesai	Peserta menuju Malang Kota dan di arahkan menuju Bandara, Terminal, dan Stasiun

❖ **Tata Cara dan Ketentuan Pendaftaran Peserta**

a) Persyaratan Peserta

1. Peserta **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI** adalah delegasi yang diutus oleh masing – masing KSEI dan FoSSEI regional seluruh Indonesia;
2. Setiap KSEI dan FoSSEI regional wajib mengutus delegasi **maksimal 3 (tiga) orang** peserta sebagai delegasi **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI**;
3. Setiap KSEI wajib membawa **bendera KSEI**;
4. Delegasi wajib terdiri dari **ketua KSEI** bagi delegasi KSEI atau **koordinator regional** bagi delegasi FoSSEI regional;
5. Jika yang terkait berhalangan hadir maka diharuskan untuk mendelegasikan 1 orang bersama **surat mandat / surat delegasi** disertai konfirmasi kepada Presnas dan Koreg.

b) Persyaratan Berkas Peserta

1. a. Mengisi **formulir pendaftaran peserta MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI** melalui link ini <https://fossei1.typeform.com/to/lo8G84> ;
b. Apabila terjadi kesulitan, peserta dapat mengisi **formulir pendaftaran peserta MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI** secara manual dari format lampiran yang tersedia;
2. Menyerahkan **bukti transfer** sebagai pembayaran peserta **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI**;
3. Mengisi dan menyerahkan **surat delegasi ketua KSEI atau koordinator Regional** (terlampir);
4. Menyerahkan **softcopy pas foto berwarna** dengan proporsi **3x4**;
5. Menyerahkan **scan Kartu Tanda Mahasiswa** (bukti studi) atau sejenisnya;

c) Mekanisme Pendaftaran & Pembayaran

1. Peserta melengkapi seluruh berkas yang diminta oleh panitia (wajib);
2. **Surat delegasi** hanya untuk peserta rekomendasi untuk menggantikan ketua KSEI atau coordinator regional yang berhalangan hadir;
3. Peserta membayar **biaya registrasi** peserta **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI** sebesar Rp 475.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Nominal
Penginapan (5 hari 5 malam)	Rp 280.000,-
Konsumsi Selama Kegiatan	Rp 100.000,-
Field Trip	Rp 20.000,-
Transport Selama Kegiatan	Rp 25.000,-
Seminar (<i>Special Include</i>)	Rp 50.000,-
Total	Rp 475.000,-

Untuk pembayaran dapat di transfer melalui :

Atas nama : Fairuz Adiba Mumtaz
Bank : Muamalat
No Rekening : 7730003073

Paling lambat di transfer tanggal **28 Agustus 2016** pukul **23.59 WIB**;

4. Seluruh berkas kelengkapan pendaftaran serta bukti pembayaran peserta :
 - a. Di unggah melalui *google drive* pesertamunasfossei@gmail.com dengan memasukkan di folder masing-masing yang sudah ada nama delegasi dan asal KSEI nya, atau mengikuti link yang muncul saat menerima email balasan setelah mengisi Formulir Online;
 - b. Apabila peserta mengisi form secara manual, berkas dikirim ke e-mail pesertamunasfossei@gmail.com dan disimpan dalam satu folder (.zip atau .rar);
 - c. Seluruh berkas dalam bentuk *softcopy* dikumpulkan paling lambat tanggal **28 Agustus 2016 pukul 23.59 WIB** dengan format **Munas2016_Nama Lengkap_Nama KSEI_UNIV** dan setelah itu harap melakukan konfirmasi ke nomor **087863383987 (Siti Maesarah)** atau ID Line: **mbaq_iti**.

d) Mekanisme Konfirmasi dan Pendaftaran Ulang

Daftar ulang peserta dilakukan setelah peserta tiba di tempat penginapan dengan menunjukan kepada panitia:

- a. **Formulir pendaftaran** peserta MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI;
- b. **Bukti pembayaran** biaya registrasi (slip transfer atau bukti transaksi ATM) asli/hasil fotokopi;
- c. **Surat delegasi**;
- d. **Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa** atau bukti studi sebanyak **2 lembar** dan **pas foto berwarna 3x4** sebanyak **2 lembar** (1 lembar di tempel di formulir pendaftaran);
- e. Diserahkan kepada panitia pelaksana MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI saat registrasi ulang peserta, dengan jadwal sebagai berikut :

Kloter 1

Hari, Tanggal : Senin, 5 September 2016
Waktu : 07.00 – 11.30 WIB
Tempat : Kantor Villa Panderman View
PIC (No Telp) : Elly Rahmawati (085645834997/id line: ellyrachmawaty)

Kloter 2

Hari, Tanggal : Senin, 5 September 2016
Waktu : 13.00-16.30 WIB
Tempat : Kantor Villa Panderman View
PIC (No Telp) : Desy Mediana (081216543462/id line: desy_mediana)

Kloter 3

Hari, Tanggal : Selasa, 6 September 2016
Waktu : 07.00 – 11.30 WIB
Tempat : Meja Registrasi Ulang Gedung Samantha Krida
PIC (No Telp) : Elly Rahmawati (085645834997/id line: ellyrachmawaty)

Kloter 4

Hari, Tanggal : Selasa, 6 September 2016
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : Meja Registrasi Ulang Gedung Samantha Krida
PIC (No Telp) : Elly Rahmawati (085645834997/id line: ellyrachmawaty)

Kloter 5

Hari, Tanggal : Selasa, 6 September 2016
Waktu : 18.00 – 21.30 WIB
Tempat : Kantor Villa Panderman View
PIC (No Telp) : Desy Mediana (081216543462/id line: desy_mediana)

❖ Fasilitas Peserta

Setiap delegasi yang telah melunasi pembayaran biaya registrasi akan mendapatkan:

1. Akomodasi berupa penginapan selama lima hari lima malam, *check in* tanggal 5 September pukul 13.00 WIB dan *check out* tanggal 10 September pukul 12.00 WIB
2. Konsumsi berupa makan 3 kali setiap hari dan snack selama kegiatan
3. *Coffee break* selama kegiatan persidangan
4. Transportasi dan fasilitas antar jemput dengan syarat membuat konfirmasi sebelumnya dengan panitia
5. Tiket Seminar Nasional Ekonomi Islam
6. Seminar Kit
7. Sertifikat
8. Mengikuti seluruh rangkaian acara
9. Kuota Penginapan minimal 4 orang/Kamar

❖ Tata Tertib Peserta

a) Aturan-Aturan Peserta

Umum:

1. Peserta terdaftar sebagai mahasiswa aktif (D3/S1) di perguruan tinggi di Indonesia.
2. Peserta terdaftar sebagai anggota KSEI yang dibuktikan dengan surat keterangan dari ketua KSEI yang bersangkutan.
3. Peserta diwajibkan melakukan registrasi dan membayar biaya administrasi paling lambat tanggal **28 Agustus 2016 pukul 23.59 WIB**
4. Peserta diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI**.
5. Peserta wajib menyelesaikan administrasi sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan.

Khusus:

1. Peserta yang telah mendaftar tidak diperkenankan untuk membatalkan keikutsertaan, kecuali ada pengganti di KSEI yang sama;
2. Peserta wajib mengikuti Seminar pada hari **Selasa, 6 September 2016 pukul 08.00 WIB – 16.00;**
3. Lokasi seminar di **Gedung Samantha Krida, Universitas Brawijaya Malang;**
4. Panitia menyediakan makan mulai tanggal 5 September (Malam) sampai 10 September (Siang);
5. Lokasi penginapan di Villa Panderman View, Batu;
6. Peserta diharuskan berpakaian kemeja sopan, rapi, bersepatu dan Islami selama kegiatan berlangsung (sesuai *dresscode* yang telah ditentukan);
7. Peserta diwajibkan membawa alat tulis sendiri;
8. Peserta tidak diperkenankan untuk membawa benda tajam dari berbagai jenis apapun selama kegiatan berlangsung;
9. Peserta wajib bersikap disiplin dan sopan selama kegiatan berlangsung;
10. Peserta yang melakukan pelanggaran akan diberi sanksi;
11. LO diberi kabar maksimal H-7 atau satu minggu sebelum acara;
12. Penambahan dan/atau perubahan tata tertib akan ditentukan kemudian.

NB: Koordinasi dengan LO

b) Kewajiban dan Kelengkapan Peserta

Setiap delegasi wajib:

1. Membawa kelengkapan berupa:
 - a. Jaket/jas almamater institusi masing – masing
 - b. Jaket/PDH KSEI masing-masing
 - c. Pakaian ganti secukupnya
 - d. Perlengkapan harian
 - e. Pakaian olahraga
 - f. Peralatan ibadah
 - g. Obat – obatan pribadi (jika ada)
2. Setiap regional diharapkan untuk:
 - a. Mengirimkan draft kebutuhan munas yang telah diolah di regional (draft form pengajuan calon presnas, form biodata koreg baru, form pendaftaran tuan rumah agenda nasional dan form LPJ).
 - b. Menggunakan identitas FoSSEI (Jaket, Pin dll).
3. Memakai pakaian yang sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan syar'i dan
4. Mematuhi tata tertib peserta **MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI.**

c) Alur Perizinan

1. Peserta yang izin ke *restroom* diizinkan dengan koordinasi dengan panitia yang berada di lokasi kegiatan;

2. Peserta yang izin karena sakit segera melapor kepada LO ataupun panitia yang berada di lokasi kegiatan;
3. Peserta yang izin tidak mengikuti salah satu rangkaian acara munas atau salah satu sesi dalam rangkaian acara diijinkan dengan alasan syar'i dan melapor kepada LO masing-masing dan melapor apabila telah kembali mengikuti kegiatan munas;
4. Peserta yang pulang lebih dulu sebelum seluruh rangkaian acara munas selesai maka wajib melapor kepada LO masing-masing dan menghubungi panitia bagian administrasi;
5. Peserta yang meninggalkan ruangan kegiatan yang sedang berlangsung diijinkan dengan koordinasi dengan LO ataupun panitia yang berada di lokasi kegiatan.

d) Dresscode Peserta

1. Selasa, 6 September 2016

Akhwat : Almamater, Rok hitam, Kemeja bebas rapi, bersepatu

Ikhwan : Almamater, Celana hitam, Kemeja bebas rapi, bersepatu

2. Rabu, 7 September 2016

Akhwat : Kemeja bebas rapi, rok, jilbab hitam, vantopel, jas almamater/Jaket KSEI/Jaket FoSSEI

Ikhwan : Kemeja bebas rapi, celana bahan, vantopel, jas almamater /Jaket KSEI/Jaket FoSSEI

3. Kamis, 8 September 2016

Akhwat : Kemeja bebas rapi, rok, jilbab biru dongker, vantopel, jas almamater/Jaket KSEI/Jaket FoSSEI

Ikhwan : Kemeja bebas rapi, celana bahan, vantopel, jas almamater/Jaket KSEI/Jaket FoSSEI

4. Jumat, 9 September

Akhwat : Baju batik, jilbab (warna bebas), rok dan vantopel

Ikhwan : Baju batik, celana bahan, vantopel

5. Sabtu, 10 September

Akhwat : Bebas rapi syar'i + rok + bersepatu

Ikhwan : Bebas rapi syar'i + bersepatu

❖ Persidangan

TATA CARA BERPARTISIPASI DALAM SIDANG

Cara Memberikan Pendapat atau Argumen

- a. Amati masalah yang akan dibahas
- b. Susun pertanyaan atau argumentasi atas masalah yang ada
- c. Kemukakan alasan yang logis dan dapat diterima peserta lain
- d. Hati-hati dalam merangkum pendapat
- e. Tidak berbelit-belit
- f. Sabar menunggu giliran bicara
- g. Suara jelas dan terarah
- h. Menyatakan jenis intrupsi, yaitu:
 - *Interruption poin of order* (meminta kesempatan untuk berbicara). Istilah ini digunakan oleh peserta sidang manakala yang di intrupsi, baik peserta atau pimpinan sidang, dipandang melakukan pembicaraan yang menyimpang dari masalah yang dibicarakan.
 - *Interruption poin of information* (meminta atau memberikan penjelasan), Pemotongan seperti ini dapat dilakukan peserta terhadap peserta lain atau pimpinan sidang, untuk diberikan atau memberikan informasi sebagai pelengkap dari apa yang telah disampaikan.
 - *Interruption poin of clarification* (minta diperjelas), hal ini dilakukan untuk memperjelas masalah, agar tidak terjadi perdebatan pendapat yang menajam dalam persidangan.
 - *Interruption poin of personal prevelage* (permintaan untuk pembersihan nama).

TATA TERTIB
MUSYAWARAH NASIONAL
FORUM SILATURAHIM STUDI EKONOMI ISLAM XIV
(MUNAS FoSSEI XIV)
2016

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Nama, Waktu dan Tempat

Sidang ini bernama MUSYAWARAH NASIONAL FoSSEI XIII

Dilaksanakan di Aula Yayasan Darussalam, Makassar pada tanggal 10 September 2015

Pasal 2

Status

Sidang ini merupakan forum tertinggi di Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)

BAB II

LANDASAN KONSTITUSIONAL DAN WEWENANG

Pasal 3

Landasan Konstitusional

Sidang ini berdasarkan atas AD/ART FoSSEI

Pasal 4

Wewenang

Sidang ini berwenang membahas dan memutuskan:

1. Rancangan Tata tertib musyawarah nasional FoSSEI XIII.
2. Verifikasi jumlah KSEI se-Indonesia.
3. Memilih pimpinan sidang tetap.
4. Penyampaian LPJ Presnas & LPJ Tuan Rumah Agenda Nasional (Temilnas 2015 dan Munas 2014).
5. Pemilihan Presidium Nasional FoSSEI.
6. Tuan rumah RAKERNAS, TEMILNAS dan MUNAS selanjutnya.
7. FoSSEI Award.
8. Hal-hal lain yang dianggap perlu, penting dan mendesak.

BAB III
KEPESERTAAN

Pasal 5

Peserta

Peserta sidang ini terdiri dari:

1. Peserta Penuh
2. Peserta Peninjau

Pasal 6 **Pengertian Peserta**

Peserta Penuh terdiri dari:

1. Presidium Nasional FoSSEI
2. Majelis Pertimbangan FoSSEI
3. Badan Pengurus Harian Regional FoSSEI
4. Perwakilan Departemen Nasional FoSSEI
5. Perwakilan ketua/utusan KSEI anggota tetap FoSSEI

Peserta peninjau terdiri dari:

1. Bukan perwakilan KSEI anggota tetap FoSSEI
2. Bukan perwakilan Departemen Nasional FoSSEI
3. Alumni Pengurus FoSSEI
4. Panitia MUNAS
5. Undangan

Pasal 7 **Hak Peserta**

Peserta Sidang memiliki hak:

1. Peserta Penuh memiliki hak bicara, hak suara, dan hak pilih.
2. Peserta Peninjau memiliki hak bicara.

Pasal 8 **Pengertian Hak Peserta**

1. Hak Bicara adalah hak untuk mengajukan pertanyaan maupun pendapat terhadap masalah-masalah yang sedang dibahas dalam sidang secara lisan melalui izin Pimpinan Sidang.
2. Hak Suara adalah hak untuk memberikan suara di dalam setiap mekanisme pengambilan putusan.
3. Hak Pilih adalah hak untuk memilih dan/atau dipilih dalam setiap mekanisme pemilihan.

Pasal 9 **Kewajiban Peserta**

1. Mengikuti seluruh agenda sidang
2. Datang tepat waktu
3. Meminta izin pada pimpinan sidang ketika akan meninggalkan sidang
4. Menjaga ketertiban jalannya sidang
5. Menaati peraturan tata tertib sesuai dengan yang telah ditetapkan
6. Aktif mensukseskan jalannya sidang dengan itikad baik dan bertanggung jawab

Pasal 10 **Sanksi**

Bagi peserta yang tidak memenuhi kewajibannya sebagai peserta, akan diberi sanksi berupa:

1. Peserta diberi teguran oleh pimpinan sidang
2. Jika sanksi pertama tidak dihiraukan, maka akan dikeluarkan dari ruangan sidang
3. Jika sanksi kedua tidak dilaksanakan, maka akan dicabut haknya sebagai peserta

BAB IV PERSIDANGAN

Pasal 11 Pimpinan Sidang

Sidang ini dipimpin oleh tiga orang pimpinan sidang yang berasal dari peserta penuh

Pasal 12 Pemilihan Pimpinan Sidang

Pimpinan sidang dipilih berdasarkan musyawarah anggota sidang

Pasal 13 Penyampaian Pendapat

Proses penyampaian pendapat didahului dengan mengacungkan tangan dan harus mendapat persetujuan dari pimpinan sidang

BAB V TUGAS DAN WEWENANG PIMPINAN SIDANG

Pasal 14 Pimpinan Sidang

Pimpinan sidang bertugas dan berwenang:

1. Memimpin sidang
2. Membacakan hasil keputusan

BAB VI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN QUORUM

Pasal 15 Pengambilan Keputusan

1. Keputusan diambil atas dasar musyawarah mufakat
2. Apabila keputusan berdasar musyawarah mufakat tidak tercapai maka dilakukan lobby
3. Apabila lobby tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan voting
4. Apabila terdapat suara berimbang maka diadakan pemilihan ulang dengan mendahulukan lobby

Pasal 16 Quorum

1. Keputusan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{1}{2} N + 1$ (N = KSEI yang hadir ketika Munas)
2. Apabila point 1 tidak terpenuhi maka sidang ditunda 2x10 menit
3. Apabila setelah penundaan quorum belum juga terpenuhi maka sidang dapat dilanjutkan dan semua keputusan dinyatakan sah

BAB VII

PENUTUP

Pasal 17

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian berdasarkan kesepakatan peserta penuh

KRITERIA PRESIDIUM SIDANG

- a. Memiliki pengalaman memimpin sidang minimal satu kali
- b. Memiliki skill komunikasi yang baik
- c. Tidak mudah emosional
- d. Mampu mengondisikan forum
- e. Mengerti alur berjalannya sidang
- f. Secara default,
 - Presidium I bertindak sebagai pimpinan sidang
 - Presidium II bertindak sebagai notulen
 - Presidium III bertindak sebagai pihak yang dimintai izin ketika peserta harus meninggalkan forum

Peran di atas bisa berubah seiring dinamika sidang



❖ Draft Persidangan

**ANGGARAN DASAR (AD)
FORUM SILATURAHIM STUDI EKONOMI ISLAM
(FoSSEI)
(Amandemen Munas FoSSEI XIII UIN Alauddin, Makassar)**

**BAB I
NAMA, WAKTU, STATUS dan SIFAT**

**Pasal 1
Nama**

Organisasi ini bernama Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam yang disingkat FoSSEI.

**Pasal 2
Waktu**

FoSSEI didirikan di Semarang pada tanggal 13 Mei 2000 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

**Pasal 3
Status dan Sifat**

1. FoSSEI berstatus organisasi kemahasiswaan.
2. FoSSEI bersifat demokratis, akademis, dan independen.

**BAB II
ASAS dan KARAKTERISTIK**

**Pasal 4
Asas**

FoSSEI berasaskan Islam.

**Pasal 5
Karakteristik**

FoSSEI adalah wahana dakwah, ukhuwah, dan ilmiah.

**BAB III
VISI dan MISI**

**Pasal 6
Visi**

“Pembumian Ajaran Islam dalam Bidang Ekonomi”

Pasal 7

Misi

1. Pemberdayaan dan Pengembangan sistem ekonomi Islam dalam tataran keilmuan dan aplikasi.
2. Menjalin ukhuwah Islamiyah antara kelompok-kelompok studi ekonomi Islam dan lembaga sejenis dengan berusaha membangun budaya Islamiyah, ilmiah dan profesional.

BAB IV TUJUAN DAN FUNGSI

Pasal 8

Tujuan

FoSSEI bertujuan :

1. Tercapainya komunikasi yang efektif antar mahasiswa yang peduli dalam pengembangan dan pengkajian ekonomi Islam.
2. Terwujudkannya wahana aktualisasi diri secara kolektif sebagai wujud peranan mahasiswa dalam pengembangan wacana ekonomi Islam dalam tataran teoritis dan aplikasi.

Pasal 9

Fungsi

FoSSEI berfungsi :

1. Sebagai wadah komunikasi dan silaturahmi antar kelompok studi ekonomi Islam.
2. Sebagai wahana pengabdian kepada agama, bangsa dan negara.

BAB V BENTUK KEGIATAN

Pasal 10

Bentuk Kegiatan Tahunan FoSSEI :

1. Musyawarah Nasional
2. Rapat Kerja Nasional
3. Kampanye Nasional
4. Temu Ilmiah Nasional
5. Musyawarah Regional

BAB VI KEANGGOTAAN

Pasal 11

Anggota FoSSEI adalah kelompok studi ekonomi islam.

BAB VII PERANGKAT ORGANISASI

Pasal 12

Perangkat organisasi FoSSEI terdiri dari :

1. Presidium Nasional (PresNas).
2. Badan Pengurus Harian Regional.
3. Koordinator Komisariat.
4. Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).

Pasal 13

Perangkat Pendukung

Perangkat pendukung organisasi terdiri dari:

1. Majelis Pertimbangan FoSSEI.
2. Badan Pekerja
3. KA-FoSSEI (Korps Alumni FoSSEI).

BAB VIII PERMUSYAWARATAN

Pasal 14

Musyawah dalam FoSSEI berbentuk Musyawarah Nasional (Munas), Musyawarah Regional (Mureg), Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub), dan Musyawarah Regional Luar Biasa (Mureglub).

BAB IX ATRIBUT ORGANISASI

Pasal 15

Atribut terdiri dari :

1. Lambang atau logo.
2. Stempel.
3. Kop surat.

BAB X KEUANGAN

Pasal 16

Keuangan organisasi FoSSEI didapatkan dari sumber internal dan sumber-sumber lainnya yang bersifat halal dan tidak mengikat.

BAB XI PENUTUP

Pasal 17

1. Perubahan atas Anggaran Dasar ini hanya dapat dilakukan dalam Munas FoSSEI setelah tiga periode selanjutnya.
2. Anggaran Dasar ini ditetapkan oleh Munas dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



**ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART)
FORUM SILATURAHIM STUDI EKONOMI ISLAM
(FoSSEI)**

**BAB I
KEANGGOTAAN**

**Pasal 1
Anggota**

Kelompok Studi Ekonomi Islam terdiri dari :

1. Lembaga Kemahasiswaan Ekonomi Islam baik intra maupun ekstra kampus.
2. Badan Eksekutif Mahasiswa BEM/HMJ yang berkaitan dengan Ekonomi Islam.

Yang diusulkan oleh Koordinator Regional dan disahkan pada saat Musyawarah Nasional.

**Pasal 2
Anggota Peninjau**

Anggota peninjau adalah KSEI yang belum menjadi anggota FoSSEI.

**Pasal 3
Persyaratan Anggota**

Syarat Anggota FoSSEI adalah anggota peninjau pernah mengikuti kegiatan FoSSEI di tingkat regional dan nasional.

**Pasal 4
Masa Keanggotaan**

1. Masa keanggotaan FoSSEI berlaku selama melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota.
2. Masa keanggotaan FoSSEI berakhir jika anggota mengundurkan diri.
3. Anggota FoSSEI yang tidak mengikuti kegiatan FoSSEI sesuai pasal 10 Anggaran Dasar selama 2 kali masa kepengurusan secara berturut-turut tanpa konfirmasi, maka status keanggotaannya bisa ditinjau kembali oleh Presidium Nasional.

**Pasal 5
Hak Anggota**

Anggota FoSSEI berhak :

1. Mendapatkan informasi tentang perkembangan FoSSEI.
2. Mengikuti dan turut aktif dalam segala kegiatan FoSSEI sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 6
Kewajiban Anggota**

Setiap anggota FoSSEI berkewajiban:

1. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik FoSSEI.
2. Mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan FoSSEI.
3. Mencantumkan logo FoSSEI di setiap kegiatan KSEI.

4. Membayar iuran tahunan.
5. Mengajukan usulan sebagai badan pekerja FoSSEI di tingkat regional dan nasional.

BAB II KEPENGURUSAN

Pasal 7 Presidium Nasional

1. Presidium Nasional dipilih dan ditetapkan melalui MUNAS.
2. Presidium Nasional adalah pengemban amanat Munas untuk satu periode kepengurusan dengan masa waktu satu tahun kepengurusan.
3. Masa jabatan Presidium Nasional FoSSEI adalah satu periode kepengurusan dan tidak dapat dipilih kembali.
4. Presidium Nasional dapat membentuk Badan Pekerja untuk membantu kinerjanya.
5. Presidium Nasional berjumlah lima orang bersifat kolektif kolegial.

Pasal 8 Badan Pengurus Harian Regional

1. BPH Regional dipimpin oleh seorang Koordinator BPH Regional yang diusulkan oleh KSEI-KSEI di Regional tersebut dipilih dan ditetapkan oleh anggota FoSSEI melalui Musyawarah Regional dan disahkan di Musyawarah Nasional.
2. Koordinator BPH Regional maksimal dibantu oleh sekretaris, bendahara, infokom, kaderisasi, dan keilmuan.
3. Masa kepengurusan BPH regional selama 1 tahun.
4. Sekretariat BPH Regional ditentukan berdasarkan musyawarah BPH Regional.

Pasal 9 Koordinator Komisariat

1. Komisariat dipimpin oleh anggota Koordinator Komisariat untuk membantu kinerja BPH regional.
2. Koordinator komisariat terpilih pada musyawarah regional.
3. Koordinator komisariat diangkat sesuai dengan kebutuhan regional yang bersangkutan.
4. Masa kepengurusan komisariat adalah 1 tahun.
5. Sekretariat komisariat bertempat di sekretariat asal Koordinator Komisariat

Pasal 10 Hierarki Kepengurusan

1. Hubungan antara presidium nasional, BPH regional, koordinator komisariat bersifat instruktif.
2. Hubungan antara Presidium Nasional dan ketua anggota bersifat koordinatif melalui struktur terdekatnya.

BAB III
Perangkat Pendukung

Pasal 11
Majelis Pertimbangan FoSSEI

1. Anggota Majelis Pertimbangan FoSSEI adalah Presidium Nasional satu periode sebelumnya.
2. Pemilihan dan penetapan anggota Majelis Pertimbangan dilakukan pada setiap Munas berlangsung
3. Masa tugas Majelis Pertimbangan adalah satu periode kepengurusan Presidium Nasional.
4. Keputusan Majelis Pertimbangan tidak mengikat dan bersifat rahasia.

BAB IV
PERMUSYAWARATAN

Pasal 12
Musyawah Nasional (Munas)

1. Munas merupakan forum tertinggi dalam FoSSEI.
2. Munas dihadiri oleh anggota FoSSEI dan undangan.
3. Munas diadakan satu tahun sekali.
4. Munas berwenang memilih Presidium Nasional FoSSEI dan menetapkan tempat dan waktu pelaksanaan Munas dan Temilnas berikutnya dan menetapkan agenda-agenda lain yang diperlukan.
5. Munas berwenang menetapkan AD/ART FoSSEI.
6. Munas berwenang mengesahkan anggota baru FoSSEI.
7. Munas berwenang mengesahkan regional dan komisariat baru FoSSEI.

Pasal 13
Musyawah Regional (Mureg)

1. Mureg merupakan forum musyawarah di tingkat regional.
2. Mureg diadakan satu kali dalam satu kepengurusan.
3. Mureg berwenang memilih koordinator regional yang disahkan pada saat munas.
4. Mureg berwenang memilih dan mengesahkan koordinator komisariat.
5. Mureg berwenang mengusulkan KSEI untuk menjadi anggota FoSSEI.
6. Mureg berwenang mengevaluasi laporan pertanggungjawaban Koordinator Regional.

Pasal 14
Musyawah Nasional Luar Biasa (Munaslub)

Musyawah Luar Biasa disingkat Munaslub, adalah Munas yang diselenggarakan di luar jadwal berkala Munas untuk meminta pertanggungjawaban Presidium Nasional mengenai pelanggaran – pelanggaran prinsip atas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sehingga ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar atau keputusan-keputusan Munas tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Pasal 15

Musyawarah Regional Luar Biasa (Mureglub)

Musyawarah Luar Biasa disingkat Mureglub, adalah Mureg yang diselenggarakan di luar jadwal berkala Mureg untuk meminta pertanggungjawaban Koordinator Regional mengenai pelanggaran-pelanggaran prinsip atas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah sehingga ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan atau keputusan-keputusan Mureg tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

BAB V

ARTI LAMBANG/LOGO ORGANISASI

Pasal 16



Penjelasan:

1. Warna biru pada seluruh lambang/logo menggambarkan FoSSEI yang bersifat demokratis, akademis, dan independen yang penuh dengan kekeluargaan.
2. Tulisan FoSSEI yang tegak menjelaskan bahwa organisasi ini penuh dengan keseriusan dalam rangka menegakkan ekonomi Islam.
3. Gambar kubah masjid dengan tasbih setengah lingkaran, menjelaskan bahwa sesuai karakteristik FoSSEI salah satunya yaitu dakwah.
4. Gambar lima kristal yang menyatu di dalam kubah masjid menjelaskan para pendiri FoSSEI yang berasal dari lima kampus besar di Indonesia yang bersatu untuk menegakkan ekonomi islam, selain itu juga menjelaskan karakteristik FoSSEI selanjutnya yaitu ukhuwah.
5. Gambar buku terbuka di bawah kubah dan kristal menjelaskan bahwa dakwah dan ukhuwah harus didasari dengan ilmu. Selain itu juga menjelaskan karakteristik FoSSEI yang ketiga yaitu ilmiah.

BAB VI

KEUANGAN

Pasal 17

1. Sumber-sumber internal
 - a. Iuran wajib anggota.
 - b. Pendaftaran anggota FoSSEI.
 - c. Sumbangan sukarela dari panitia event-event nasional.
2. Sumber keuangan eksternal
 - a. Donatur tetap.
 - b. Sumbangan yang halal dan tidak mengikat.
 - c. Usaha-usaha yang mandiri.

**BAB VII
PENUTUP**

Pasal 18

1. Perubahan atas Anggaran Rumah Tangga ini hanya dapat dilakukan dalam Munas FoSSEI setelah tiga periode selanjutnya.
2. Anggaran Rumah Tangga ini ditetapkan oleh Munas dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**Koordinator Presidium Nasional
FoSSEI 2014- 2015**

Syahid Irfan Mubarak



**TATA KERJA ORGANISASI
FORUM SILATURAHIM STUDI EKONOMI ISLAM (FoSSEI)**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Definisi Tata Kerja Organisasi

Tata Kerja organisasi adalah keputusan Munas yang memuat peraturan hubungan antar elemen struktur FoSSEI, wewenang dan fungsi serta ketentuan anggota.

Pasal 2

Amandemen

Perubahan Tata Kerja Organisasi diusulkan oleh KSEI dengan persetujuan Musyawarah Regional dan diajukan ke Presidium Nasional sebagai Badan Amandemen di Munas.

Pasal 3

Definisi Umum

1. Presidium Nasional, atau disebut dengan Presnas, merupakan pimpinan dakwah nasional yang bertanggungjawab atas pelaksanaan GBHK secara nasional yang dibantu oleh Staf Ahli, dan Koordinator Regional.
2. Presnas merupakan pimpinan tertinggi Pelaksana Harian FoSSEI Nasional.
3. Staf Ahli merupakan individu yang mewakili KSEI untuk membantu Presnas menjalankan tugas-tugasnya.
4. Regional merupakan unit kerja yang membawahi minimal dua komisariat dalam wilayah tertentu dan saling berdekatan.
5. Komisariat adalah unit kerja terkecil yang membawahi minimal tiga anggota FoSSEI dalam wilayah tertentu dan saling berdekatan.
6. Koordinator Regional, atau disebut dengan Koreg, merupakan perpanjangan tangan dari Presnas dalam membantu pelaksanaan GBHK di regional masing-masing.
7. Koordinator Komisariat, atau yang disebut dengan Korkom, merupakan pelaksana harian GBHK dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan FoSSEI dan mengkoordinasi kegiatan anggota untuk mencapai kondisi dakwah yang optimal.
8. Anggota FoSSEI adalah Kelompok Studi Ekonomi Islam diakui di regional dan disahkan di munas.

BAB II

Presidium Nasional

Pasal 4

Wewenang dan Fungsi

1. Mengkoordinasikan kerja dakwah nasional.
2. Memperluas jaringan kerja sama strategis antar lembaga baik dengan lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah.
3. Membantu dan mengkoordinasikan kerja region dalam membantu komisariat.

4. Meningkatkan posisi tawar organisasi di tingkat nasional.
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Musyawarah Nasional.
6. Membuat kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis dan jangka panjang berdasarkan Blue Print FoSSEI sesuai dengan blue print dalam mencapai visi dan misi organisasi,
7. Mendampingi dan mengarahkan aktivitas/agenda nasional FoSSEI.
8. Mengoordinasikan & mengontrol kerja Badan Pekerja FoSSEI.
9. Mengkoordinasikan beberapa regional, sesuai dengan pembagian tugas yang disepakati dengan presnas yang lain.

Pasal 5

Mekanisme Pengangkatan Presnas

1. Pemilihan dan penetapan dilakukan di Munas
2. Kriteria dan mekanisme pemilihan ditetapkan oleh peserta Munas

Pasal 6

Badan Pekerja

1. Dalam menjalankan tugasnya, Presidium Nasional dapat membentuk Badan Pekerja yang mempunyai tugas tugas spesifik dan terbatas waktu kerjanya
2. Badan Pekerja dapat dipimpin oleh Presidium Nasional
3. Hubungan Presidium Nasional dengan Badan Pekerja bersifat instruktif

BAB III REGIONAL

Pasal 7

Pembentukan Regional

Bila terdapat lebih dari 5 Komisariat maka, dapat diusulkan untuk membentuk Regional baru. Usulan pembentukan Regional baru diajukan di Musyawarah nasional untuk ditetapkan setelah memenuhi persyaratan pembentukan Regional.

Pasal 8

Persyaratan Pembentukan Regional

1. Untuk wilayah Jawa dan Sunda Kecil; minimal terdiri dari dua Komisariat dalam wilayah tertentu dan saling berdekatan serta telah berdiri minimal 1 tahun.
2. Untuk wilayah selain yang disebutkan pada ayat 1, bentuk berdasarkan pertimbangan efisiensi dan efektivitas.
3. Menjaga kualitas dan kuantitas anggota dalam wilayah kerja Regional, minimal pada tahun pertama.
4. Mempunyai susunan pengurus dan program kerja.
5. Memiliki sekretariat.

Pasal 9

Mekanisme Pembentukan Regional

1. Regional dibentuk berdasarkan pengajuan oleh anggota yang berada dalam Regional yang bersangkutan dengan menunjukkan surat pengajuan pendirian beserta susunan pengurus sementara yang ditandatangani berstempel minimal 2/3 ketua KSEI.
2. Bila persyaratan dan mekanisme tidak dapat dipenuhi, maka Musyawarah Nasional berikutnya berhak membatalkan keputusan dan dapat diajukan kembali dua tahun setelahnya.
3. Setiap tahun, Regional wajib diverifikasi oleh Badan pekerja dan Presidium Nasional agar menjamin semua Regional memenuhi persyaratan.

Pasal 10

Pengurus Regional

1. Regional dipimpin oleh seorang Koordinator Regional yang diusulkan oleh KSEI nya dan dipilih oleh anggota FoSSEI melalui Musyawarah Regional untuk disahkan di Musyawarah Nasional.
2. Koordinator Regional minimal dibantu oleh sekretaris dan bendahara.
3. Masa kepengurusan regional selama 1 tahun.
4. Sekretariat Regional bertempat di Sekretariat KSEI asal Koordinator Regional.

Pasal 11

Wewenang dan Fungsi Pengurus Regional

1. Mengkoordinasikan kerja dakwah Komisariat dalam wilayah kerja Regional.
2. Membantu pengurus Komisariat dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kerja dakwah Komisariat.
3. Memperluas area dakwah melalui perkembangan Komisariat baru.
4. Meningkatkan posisi tawar organisasi di tingkat regional.
5. Menjamin terlaksananya proses pendidikan dan kaderisasi anggota FoSSEI maupun pengurus Komisariat.
6. Bertanggungjawab atas pelaksanaan Musyawarah Regional.

Pasal 12

Musyawah Regional

1. Penilaian LPJ Koordinator Region dan Ketua Komisariat
2. Memilih dan menetapkan Koordinator Region baru dan Ketua Komisariat baru
3. Menetapkan usulan bahasan Musyawarah Nasional
4. Mengajukan rekomendasi untuk menetapkan anggota baru

BAB IV

KOMISARIAT

Pasal 13

Pembentukan Komisariat

Pembentukan komisariat ditentukan di masing-masing regional.

Pasal 14

Mekanisme Pembentukan Komisariat

1. Diajukan oleh anggota yang berada dalam Komisariat yang akan dibentuk kepada Musyawarah Nasional dengan menunjukkan surat pengajuan pendirian beserta susunan pengurus yang ditandatangani berstempel minimal 2/3 Ketua KSEI. Pengajuan harus disertai surat rekomendasi dari Regional.
2. Bila persyaratan dan mekanisme tidak dapat dipenuhi maka Musyawarah Nasional berikutnya berhak membatalkan keputusan dan dapat diajukan kembali satu tahun setelahnya.
3. Setiap tahun, Komisariat wajib diverifikasi oleh badan pekerja dan koordinator regional agar menjamin semua Komisariat memenuhi persyaratan Komisariat

Pasal 15

Pengurus Komisariat

1. Komisariat dipimpin oleh seorang Ketua Komisariat yang diusulkan oleh KSEI-KSEI di Komisariat tersebut dan dipilih oleh anggota FoSSEI melalui Musyawarah Regional.
2. Masa kepengurusan Komisariat selama 1 tahun.
3. Sekretariat komisariat bertempat di Sekretariat KSEI asal Ketua Komisariat.

Pasal 16

Wewenang dan Fungsi Pengurus Komisariat

1. Mengkoordinasikan kerja dakwah anggota dalam wilayah kerja Komisariat.
2. Membantu anggota/pengurus KSEI dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kerja dakwah kampus.
3. Meningkatkan posisi tawar organisasi di tingkat Komisariat.
4. Memperluas area dakwah melalui perkembangan jaringan organisasi ke kampus lainnya.
5. Menjamin terlaksananya proses pendidikan dan kaderisasi anggota FoSSEI.

BAB V

ANGGOTA

Pasal 17

1. Setiap tahun, anggota wajib diverifikasi oleh badan pekerja dan anggota Komisariat agar menjamin semua anggota memenuhi persyaratan anggota
2. Penyebutan nama anggota disesuaikan dengan nama lembaga yang menjadi anggota diikuti nama perguruan tinggi/akademi/sekolah tinggi/institut.

Pasal 18

Persyaratan Anggota

1. Minimal telah berdiri selama 1 tahun.
2. Organisasi intra atau ekstra kampus.
3. Memiliki program pendidikan dan kaderisasi.
4. Mengajukan surat permohonan tertulis kepada Musyawarah Nasional disertai surat rekomendasi dari Musyawarah Regional.

5. Memiliki anggota minimal 15 mahasiswa aktif, dibuktikan melalui fotokopi KTM.
6. Memiliki AD/ART, sekretariat definitif, dan logo/lambang, dibuktikan melalui berkas AD/ART, foto sekretariat dan gambar logo/lambang.
7. Memiliki program pendidikan dan kaderisasi.

Pasal 19

Mekanisme Pendaftaran Anggota

1. Semua persyaratan dimasukkan dalam satu amplop besar warna cokelat, di sudut kiri atas tertulis "Anggota Baru" dan ditujukan kepada Badan Pekerja Musyawarah Nasional.
2. Berkas dilengkapi dengan surat rekomendasi dari Musyawarah Regional.
3. Berkas pengajuan berhak dievaluasi oleh pengurus Komisariat dan regional.

BAB VI

MAJELIS PERTIMBANGAN FoSSEI

Pasal 20

1. Anggota Majelis Pertimbangan FoSSEI (MPF) adalah Presidium Nasional satu periode sebelumnya.
2. Penetapan anggota MPF dilakukan pada saat Munas.
3. Masa tugas MPF adalah satu periode kepengurusan FoSSEI.
4. Wajib memberikan pertimbangan maksimal satu minggu setelah ada permintaan resmi dari Presidium Nasional.
5. Majelis Pertimbangan dapat memberikan pertimbangan/pendapat secara periodik kepada Presidium Nasional setiap 3 bulan sekali.
6. Pertimbangan/pendapat yang dikeluarkan Majelis Pertimbangan sah bila disetujui minimal $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota Majelis Pertimbangan FoSSEI.
7. Keputusan Majelis Pertimbangan tidak mengikat dan bersifat rahasia.

BAB VII

KEUANGAN

Pasal 21

Definisi

Kuangan adalah mekanisme yang mengatur aktivitas FoSSEI yang meliputi; perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Pasal 22

Pemasukan

1. Iuran FoSSEI adalah Rp 150.000/ KSEI/ Tahun, terdiri dari Rp 100.000 untuk iuran nasional, dan Rp 50.000 untuk iuran regional.
2. Bagi anggota baru ditambah dengan uang pendaftaran Rp 50.000/ KSEI.

Pasal 23

Mekanisme Pengumpulan Iuran

1. Iuran dikumpulkan melalui Bendahara Regional dan disetor setiap 3 bulan sekali setelah disisihkan hak regional kemudian disetor ke rekening a.n. FoSSEI Nasional dengan No 7084895142 Bank Syariah Mandiri Cabang Kopo, Bandung.
2. Pembayaran dilakukan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya
3. Setelah melakukan transfer, konfirmasi pembayaran kepada Bendahara Nasional Nadya Nur'ulla (0896-5270-5905) dan melaporkan nama-nama anggota yang telah membayar ke email: fosseinasional@gmail.com
4. Masalah finansial harus diselesaikan dalam setiap Agenda Nasional FoSSEI.
5. Bagi KSEI yang belum melunasi tunggakan iurannya tidak diperkenankan mengikuti Agenda Nasional FoSSEI, sampai ada keputusan dari Presidium Nasional

Pasal 24

Pengeluaran

1. Pos-pos pengeluaran keuangan FoSSEI meliputi dana operasional FoSSEI.
2. Seluruh pengeluaran diatur oleh bendahara nasional dengan pertimbangan dari Presnas.

Pasal 25

Mekanisme Pengeluaran Iuran

1. Dana yang dikumpulkan digunakan secara bertanggungjawab untuk biaya operasional Presnas, staf ahli beserta badan pekerja, pengurus regional dan pengurus komisariat.
2. Pemakaian dana akan dipublikasikan sekali setahun pada saat Munas dan dipublikasikan melalui milis FoSSEI setiap 3 bulan sekali

Pasal 26

Investasi

1. Investasi FoSSEI adalah penanaman modal pada kegiatan yang menghasilkan keuntungan finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang sesuai syariah.
2. Tanggung jawab pengelolaan investasi ada pada Presnas yang ditunjuk untuk mengurus bidang keuangan dengan pertimbangan Presnas yang lain.

BAB VIII MANAJEMEN INFORMASI

Pasal 29 Definisi

Manajemen informasi merupakan suatu mekanisme pengelolaan informasi FoSSEI.

Pasal 30 Media Komunikasi

1. Media Komunikasi organisasi :
 - a. www.fossei.org
 - b. Media sosial
 - a) Twitter : @fossei_nasional
 - b) Facebook : <https://www.facebook.com/fossei.nasional>
 - c) Instagram : @fosseinasional
 - d) Line : @mkl5597d
 - e) Path : FoSSEI Nasional
 - f) Email : fosseinasional@gmail.com
 - c. mediacenter.fossei@gmail.com untuk misi informatif
 - d. Youtube : FoSSEI Nasional

Pasal 31 Sekretariat Nasional

Sekretariat nasional :
Kantor Pusat Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah
Jalan Tebet Dalam Raya IVE No. 70 Jakarta Selatan

Pasal 33 Mekanisme Komunikasi Virtual

1. Media resmi komunikasi organisasi adalah fosseinasional@gmail.com. Seluruh informasi, baik berupa surat-menyurat ataupun tidak dinyatakan sah melalui milis ini.
2. Pengiriman Surat melalui fosseinasional@gmail.com tetap memperhatikan tata tertib administrasi.
3. Sesuai kesepakatan bersama, untuk menyeragamkan dan memudahkan dalam berbagi file. provider email yang digunakan adalah layanan google mail dengan format sebagai berikut :
 - a. E-mail KSEI : nama KSEI (dot) nama Kampus@gmail.com, contoh : sef.ugm@gmail.com
 - b. E-mail Regional : FoSSEI (dot) Nama Daerah/regional@gmail.com, contoh : FoSSEI.Jabodetabek@gmail.com
4. Bagi anggota baru dan atau anggota/pengurus regional/pengurus komisariat yang belum mempunyai email resmi, maksimal mendaftarkan emailnya 2 bulan setelah Munas.
5. ID socmed KSEI dan Regional FoSSEI Seragam
Dengan format:
 - KSEI
Twitter : @KSEI_nama KSEI, contoh : @KSEI_LiEnSi

FB, grup dan Fans Page : KSEI (spasi) singkatan KSEI (spasi) akronim kampus, contoh: KSEI Progres TAZKIA

- Regional

Twitter : @fossei_nama regional, Contoh : @fossei_Jabodetabek

FB, grup dan fans page : FoSSEI (spasi) Nama Regional, Contoh : FoSSEI Jabodetabek

6. Nomor Contact Person Abadi, untuk keperluan administrasi
 - a. Setiap KSEI dan Regional diharuskan memiliki No. Handphone tetap atas nama KSEI dan Regional.
 - b. Provider nasional disepakati produk dari operator Telkomsel.

BAB IX ATURAN PERALIHAN

Pasal 34

Peralihan Tata Kerja Organisasi

1. Masa peralihan selama 1 tahun kepengurusan sejak tata kerja ini ditetapkan.
2. Presnas adalah pemimpin proses peralihan secara nasional yang disepakati dalam musyawarah nasional.

BAB X ATURAN TAMBAHAN

Pasal 35

Ketentuan Tambahan Anggota

1. Persyaratan anggota berlaku bagi seluruh anggota dan calon anggota baru.
2. Bagi anggota peninjau yang belum memenuhi persyaratan tidak diterima sebagai anggota.

**Koordinator Presidium Nasional
FoSSEI 2014- 2015**

Syahid Irfan Mubarak

**GARIS-GARIS BESAR HALUAN ORGANISASI
FORUM SILATURAHMI STUDI EKONOMI ISLAM (FoSSEI)**

Musyawarah Nasional XIII
Makassar, 11 September 2015

Pendahuluan

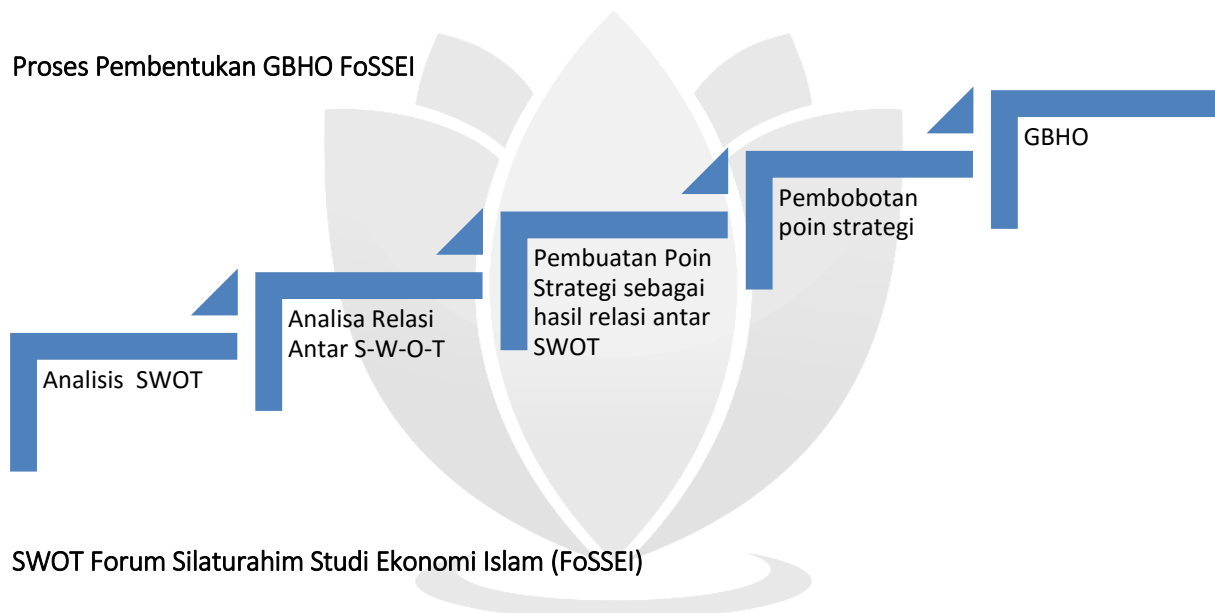
Dalam rangka implementasi blue print FoSSEI dibutuhkan haluan kerja untuk menerjemahkan maksud dan tujuan blue print sesuai dengan tahapan yang telah dicanangkan.

Garis-garis Besar Haluan Kerja (GBHK) merupakan panduan sekaligus arahan bagi perangkat-perangkat organisasi untuk melaksanakan tugasnya dalam kepengurusan.

Tujuan

Merupakan landasan dan arah yang dijadikan pedoman bagi perangkat organisasi dalam merumuskan program kerja.

Proses Pembentukan GBHO FoSSEI



SWOT Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESSES (KELEMAHAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah jaringan internal tersebar luas di seluruh Indonesia 2. Satu-satunya organisasi mahasiswa ekonomi Islam 3. Semangat idealisme memperjuangkan ekonomi Islam 4. Buku panduan yang memadai 5. Semangat riset dan menulis 6. Dekat dengan <i>stakeholder</i> 7. Kurikulum ekonomi Islam 8. Independensi FOSSEI 9. Kader FOSSEI berprestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Inequality</i> (ketimpangan: keilmuan , administrasi, informasi) 2. Perangkat organisasi tidak dijalankan 3. Komunikasi antar wilayah tidak optimal 4. Tidak ada kemandirian finansial 5. Budaya <i>sharing</i> kurang 6. Hubungan dengan organisasi lain 7. Administrasi kurang rapi 8. KSEI tidak aktif 9. Ruhiah yang tidak <i>termaintain</i> 10. Publikasi yang kurang masif (kegiatan FOSSEI dan tentang ekonomi Islam)

<ul style="list-style-type: none"> 10. Memiliki alur kaderisasi yang bertahap dan terstruktur 11. Keanekaragaman status keorganisasian KSEI 12. Besarnya potensi kader akhwat 	<ul style="list-style-type: none"> 11. Data alumni 12. Ksei mental <i>Event Organizer</i> 13. Minim tutor 14. Tidak ada jaringan ke eksekutif (pemerintah) 15. Pengurus sulit berkumpul 16. MPFN (Majelis Permusyawaratan Fossei Nasional) yang tidak loyal 17. Kepentingan yang tidak sejalan 18. Kader multiamanah yang tidak fokus di FOSSEI/ KSEI 19. Kader akhwat kurang terberdayakan
EKSTERNAL	
OPPORTUNITIES	THREAT
<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya industri syariah baik sektor finansial maupun riil 2. Kesadaran masyarakat akan ekonomi syariah berkembang 3. Dukungan pemerintah lewat UU/fatwa/perpu tentang ekonomi Islam 4. Pembukaan program studi ekonomi Islam di SMK dan Perguruan Tinggi 5. Dukungan asosiasi 6. Dukungan kampus 7. Adanya tokoh 8. KA-Fossei 9. <i>Bargaining position</i> yang tinggi di mata stakeholder 10. <i>Event</i> berskala internasional 11. Ekspansi 12. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial 13. 80% penduduk Indonesia adalah muslim 14. Runtuhnya sistem ekonomi non-Islam 15. Peluang ekspansi ke Pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan budaya dan karakteristik terhadap wilayah 2. Geografis 3. Perbedaan pemahaman ekonomi Islam 4. <i>Islamphobia</i> 5. Kurangnya ahli ekonomi Islam 6. Beberapa universitas tidak melegalkan KSEI 7. Alumni tidak loyal (KAFOSSSEI/ semua yang pernah di KSEI) 8. Mengakarnya Pemikiran Ekonomi Kapitalis

Analisa Relasi Antar S-W-O-T

NO.	INDEKS	REKOMENDASI/ STRATEGI	BOBOT
1	S4W7	Pelatihan administrasi dan training dengan menggunakan buku panduan	9
2	S9W5+15,T5	Memberdayakan kader berprestasi untuk menjadi mentor	9
3	S8W13	Pendataan alumni melalui buku tahunan alumni	5
4	S12W21	Memberdayakan kader akhwat dalam setiap kegiatan FOSSEI/ KSEI	7
5	S6W16	Pendekatan dengan eksekutif dengan perantara stakeholder non-eksekutif	8
6	S10W10	Pemantauan implementasi RGC KSEI	6
7	S3W10	Meningkatkan kualitas ruhiyah bagi kader yang memperjuangkan ekonomi Islam	7
8	S7W1	Membuat standardisasi melalui kurikulum	7
9	S1W4	Mengadakan kerjasama sponsorship	9
10	S11W19	Memberikan pemahaman lebih AD ART FOSSEI kepada kader	7
11	S2W8	Menyadarkan KSEI nonaktif akan uniknya FOSSEI	6
12	W3+17O12	Peningkatan komunikasi antarwilayah melalui teknologi dan media social	9
13	S5W6	Meningkatkan kerjasama riset terkait ekonomi Islam	9
14	S10W12	Sistem kaderisasi yang mendukung keaktifan kader KSEI/FOSSEI	9
15	S8W2	Perampingan perangkat organisasi FOSSEI	7
16	S3W18T7	Perbaikan komunikasi	9
17	S3T1+2+3	Memfaatkan motivasi dan semangat yang tinggi → Achievement Motivation Training (TK 2008)	5
18	O9T6	Branding	9
19	O3T8	Regulasi yang mendukung ekonomi Islam (melakukan audiensi)	9
20	O7T4	Sosok tokoh yang mempengaruhi pola pikir masyarakat	7
21		Pengembangan Kajian Ekonomi Syariah di tingkat SMA dan sederajat hingga berjalannya proses belajar-mengajar ekonomi syariah (TK 2008) → siswa dan guru	9
22		Mengadakan forum diskusi online	9
23		Menyusun Blueprint 2015-2020	8

24		Pengembangan jaringan dan kerjasama FoSSEI di tingkat Internasional (TK 2008)	9
----	--	---	---

Bobot 9: 12

Bobot 8: 2

Bobot 7: 6

Bobot 5: 4

Total 24

Strategi-Strategi yang Dihasilkan

Prioritas Pertama

1. Pelatihan administrasi dan training dengan menggunakan buku panduan
2. Memberdayakan kader berprestasi untuk menjadi mentor
3. Mengadakan kerjasama sponsorship
4. Peningkatan komunikasi antarwilayah melalui teknologi dan media sosial
5. Meningkatkan kerjasama riset terkait ekonomi Islam
6. Sistem kaderisasi yang mendukung keaktifan kader KSEI/FOSSEI
7. Perbaikan komunikasi
8. Branding
9. Regulasi yang mendukung ekonomi Islam (melakukan audiensi)
10. Pengembangan Kajian Ekonomi Syariah di tingkat SMA dan sederajat hingga berjalannya proses belajar-mengajar ekonomi syariah (TK 2008) → siswa dan guru
11. Mengadakan forum diskusi online
12. Pengembangan jaringan dan kerjasama FoSSEI di tingkat Internasional (TK 2008)

Prioritas Kedua

1. Menyusun Blueprint 2015-2020
2. Pendekatan dengan eksekutif dengan perantara stakeholder non-eksekutif

Prioritas Ketiga

1. Memberdayakan kader akhwat dalam setiap kegiatan FOSSEI/ KSEI
2. Meningkatkan kualitas ruhiyah bagi kader yang memperjuangkan ekonomi Islam
3. Membuat standardisasi melalui kurikulum
4. Memberikan pemahaman lebih AD ART FOSSEI kepada kader
5. Perampingan perangkat organisasi FOSSEI
6. Sosok tokoh yang mempengaruhi pola pikir masyarakat

Prioritas Keempat

1. Menyadarkan KSEI nonaktif akan uniknya FOSSEI
2. Memanfaatkan motivasi dan semangat yang tinggi → Achievement Motivation Training (TK 2008)
3. Pendataan alumni melalui buku tahunan alumni
4. Pemantauan implementasi RGC KSEI

PEMBAGIAN REGIONAL DAN KOORDINATOR REGIONAL FoSSEI
PERIODE 2015-2016

No.	Regional	Nama Koreg	HP
1	Sumbagut	M. Nurul Abdi	085361494862
2	Sumbagteng	Asep Saifudin	085355171087
3	Sumbangsel	Arif Suprastyo	088274024572
4	Banten	Rizal Umami	082310389299
5	Jabar	Risman Maulana	085624672629
6	Jabodetabek	Zulfikri	083894992926
7	Jateng	Ridho Maulana	089633722628
8	Yogyakarta	Afif Arrosyid	085758920080
9	Jatim	Ahmad Hambali	085732093118
10	Kaltim	Riza	085250808828
11	Kalsel+Kalbar	Finto	089693556007
12	Sulsel	Muhammad Nurdin	085298655010
13	Sulteng	Sugiyanto Pratama	085255419484
14	Sunda Kecil	Misbah	082339255052

❖ **Ketentuan Penjemputan Peserta**

1. Peserta wajib **konfirmasi kedatangan** ke **LO masing-masing** paling lambat tanggal **28 Agustus 2016**.
2. **Bagi peserta yang sudah konfirmasi kedatangan** bisa langsung melihat rute ke Universitas Brawijaya (Meeting Point).
3. **Meeting Point** penjemputan di lakukan di **Universitas Brawijaya** tepatnya di **Gerbang jalan Veteran**.
4. **Bagi peserta yang tidak konfirmasi kedatangan sampai tanggal 28 Agustus** penjemputan bukan tanggung jawab panitia dan bisa langsung melihat rute ke Villa Panderman View.
5. Jika peserta sudah tiba di depan perumahan Panderman View akan langsung dijemput oleh panitia.
6. Bagi yang membawa kendaraan pribadi, dapat langsung menuju penginapan Villa Panderman View Batu.

❖ **Rute Transportasi (MUNAS FosSEI 2016) Universitas Brawijaya Malang**

Rute Meeting Point menuju Universitas Bawijaya dari Bandara, Terminal dan Stasiun, melalui Transportasi Umum :

1. Bandara Abdurrahman Saleh (Malang) :

- *) LayananTaksi Bandara Abdurrahman Saleh
- *) Layanan Taksi Citra, Telp : (0341-404040)

Bandara Juanda (Sidoarjo) :

- *) Layanan Travel Bandara Juanda
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan shuttle bus Bandara Juanda menuju ke Terminal Purabaya, selanjutnya melanjutkan perjalanan menggunakan bus antar kota jurusan Surabaya-Malang dan turun di Terminal Arjosari Malang.

2. Terminal Bus Arjosari Malang

- *) Layanan Taxi Citra, Telp : (0341-404040)
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan Angkuta Kota (Angkot) dengan jalur AL dan turun di gerbang Selatan Universitas Brawijaya, JL. Veteran.

3. Stasiun Kota Baru Malang

- *) Layanan Taxi Citra, Telp : (0341-404040)
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan Angkuta Kota (Angkot) dengan jalur AL dan turun di gerbang Selatan Universitas Brawijaya, JL. Veteran.

Tarif Angkot :

Jauh dekat : Rp4.000,-

Rute ke Villa Panderman View Batu dari Bandara, Terminal dan Stasiun, melalui Transportasi Umum :

1. Bandara Abdurrahman Saleh (Malang) :

- *) Layanan Taksir Bandara Abdurrahman Saleh
- *) Layanan Taksir Citra, Telp : (0341-404040)

Bandara Juanda (Sidoarjo) :

- *) Layanan Travel Bandara Juanda
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan shuttle bus Bandara Juanda menuju ke Terminal Purabaya, selanjutnya melanjutkan perjalanan menggunakan bus antar kota jurusan Surabaya-Malang dan turun di Terminal Arjosari Malang.

2. Terminal Bus Arjosari Malang

- *) Layanan Taxi Citra, Telp : (0341-404040)
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan Angkuta Kota (Angkot) dengan jalur AL dan ADL, lalu turun di terminal Landungsari. Selanjutnya menggunakan Angkutan Kota (Angkot) berwarna Kuning dengan jurusan Landungsari – Junrejo –Batu dan turun di depan Perumahan Panderman Hill.

3. Stasiun Kota Baru Malang

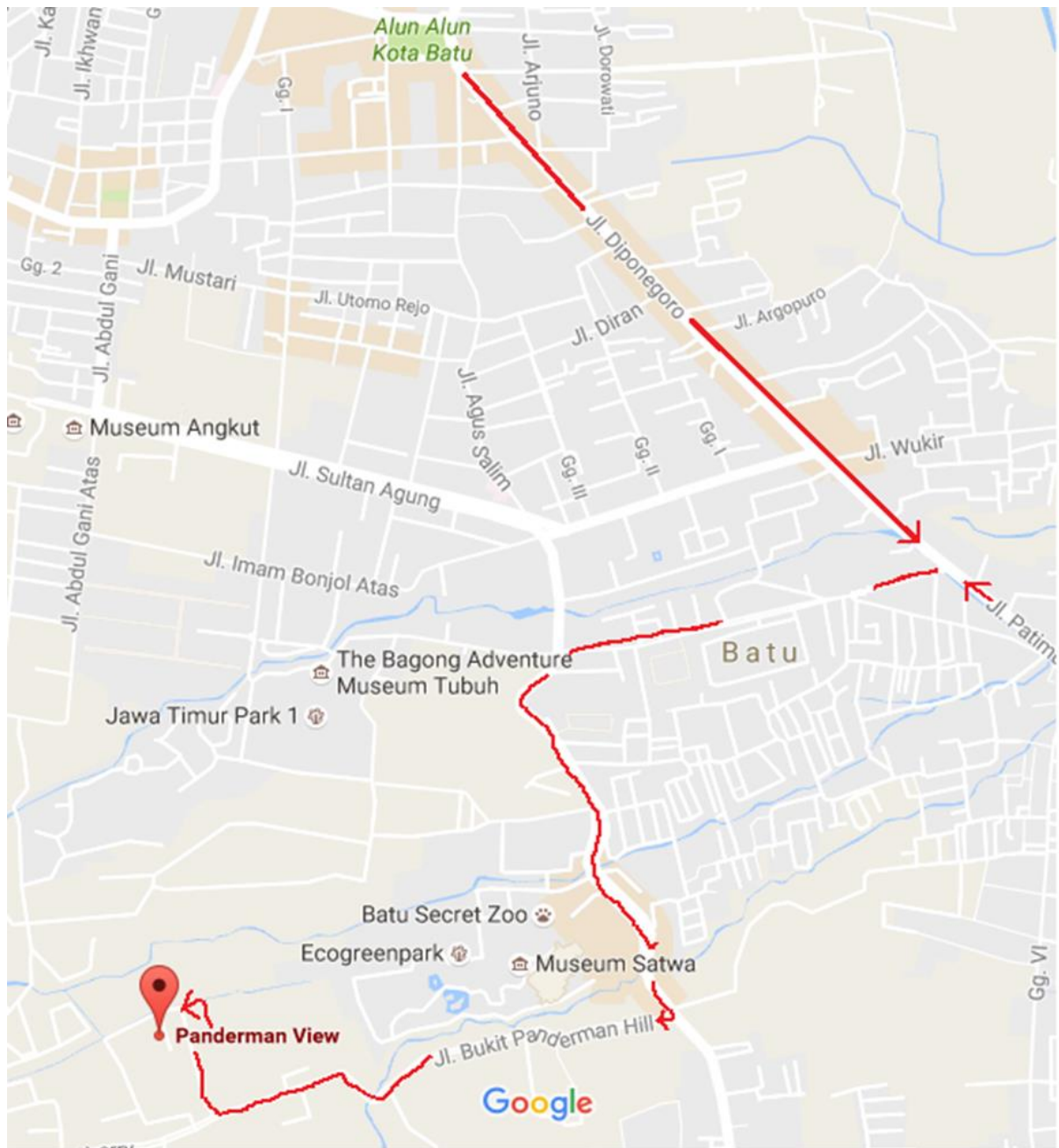
- *) Layanan Taxi Citra, Telp : (0341-404040)
- *) Jika ingin menggunakan Angkutan Umum, bisa menggunakan Angkuta Kota (Angkot) dengan jalur AL dan ADL, lalu turun di terminal Landungsari. Selanjutnya menggunakan Angkutan Kota (Angkot) berwarna Kuning dengan jurusan Landungsari – Junrejo –Batu dan turun di depan Perumahan Panderman Hill.

Tarif Angkot :

Jauh dekat : Rp 4.000,-

Rute Menuju Villa Panderman View :

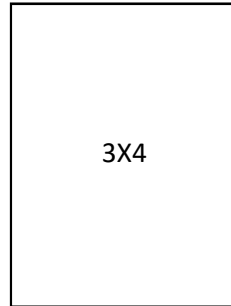
- Dari Arah Surabaya/Pasuruan – Malang
Rute : Masuk Kota Malang – Jl. A. Yani – Pertigaan Pasar Blimbing / Masjid Sabilillah – Jl. Borobudur – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Mt Haryono - Jl. Tlogomas - Jl. Raya Sengkaling - Jl. Raya Dadaprejo - Jl. Raya Mojorejo - Jl. Dewi Sartika - Jl. Raya Oro-Oro Ombo - Jl. Bukit Panderman Hill.
- Dari Arah Kota Batu/Blitar
Rute : Masuk Kota Batu – Alun-alun Kota Batu – Jl. Diponegoro – Jl. Patimura - Jl. Dewi Sartika - Jl. Raya Oro-Oro Ombo - Jl. Bukit Panderman Hill.



❖ Lampiran-Lampiran

1. Formulir Pendaftaran

Formulir Pendaftaran
Peserta MUNAS & RAKERNAS XIV FoSSEI



1. Biodata Peserta

Nama :
No. Induk Mahasiswa :
Asal Universitas :
Asal KSEI/Regional :
Jabatan di KSEI /Regional :
Status Kepesertaan :
a. Bapernas c. Delegasi Koreg e. Ketua KSEI
b. Koreg d. Perwakilan Regional f. Perwakilan Ketua KSEI
g. Delegasi KSEI
No. Hp :
Alamat e-mail :

2. Keberangkatan

Kendaraan yang digunakan untuk keberangkatan

- a. Pesawat sampai Bandara Abdurahman Saleh
- b. Kereta sampai St. Malang Kota Baru
- c. Bus sampai terminal Arjosari
- d. Lainnya.....

Waktu Keberangkatan :

3. Kepulangan

Kendaraan yang digunakan untuk kepulangan

- a. Pesawat dari Bandara Abdurahman Saleh
- b. Kereta dari St. Malang Kota Baru
- c. Bus dari terminal Arjosari

d. Lainnya.....

Waktu Kepulangan :

4. Kesehatan

Apakah Anda memiliki alergi terhadap makanan? Jika iya, sebutkan...

Apakah Anda sedang menderita penyakit tertentu? Jika iya, sebutkan...

.....,2016

(Nama Peserta)



2. Surat Delegasi KSEI

DAFTAR DELEGASI KSEI
MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI
Universitas Brawijaya Malang, 6-10 September 2016

Nama KSEI/Universitas :

Saya Ketua KSEI _____. Menyatakan bahwa nama-nama di bawah ini adalah delegasi KSEI _____ dalam MUNAS XIV & RAKERNAS IX FoSSEI.

No.	Nama	Jabatan	No. HP
1			
2			
3			

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

_____, _____ 2016

Ketua KSEI

3. Surat Delegasi Regional

DAFTAR DELEGASI REGIONAL
MUNAS & RAKERNAS XIV FoSSEI
Universitas Brawijaya Malang, 6-10 September 2016

Nama Regional :

Saya Kordinator Regional _____ . Menyatakan bahwa nama-nama di bawah ini adalah delegasi Regional _____ dalam MUNAS & RAKERNAS XIV FoSSEI.

No.	Nama	Jabatan	No. HP
1			
2			
3			

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

_____, _____ 2016

Koordinator Regional

4. Gambar Lokasi Kegiatan
a) Penginapan



- b) Ruang Seminar



c) Ruang Sidang



d) *Field Trip*





@ hvk2671f



MUNAS FoSSEI XIV



@ munasfosseiXIV



munasfossei-2016.weebly.com

